

Smartlink Rupiah Money Market Fund

Maret 2017



BLOOMBERG: AZRPMMF:IJ

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk memberikan perlindungan nilai pokok dan mempertahankan likuiditas yang tinggi dengan menyediakan pendapatan yang tetap.

STRATEGI INVESTASI

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan 100% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek (seperti deposito, SBI, SPN, dan/atau reksadana pasar uang) dan/atau obligasi dibawah 1 tahun.

KINERJA PORTOFOLIO

Kinerja Portofolio

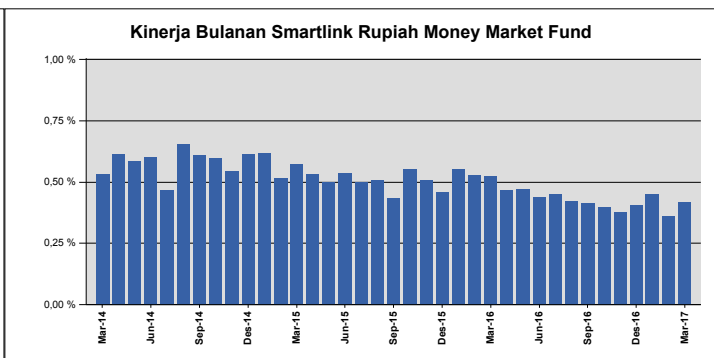
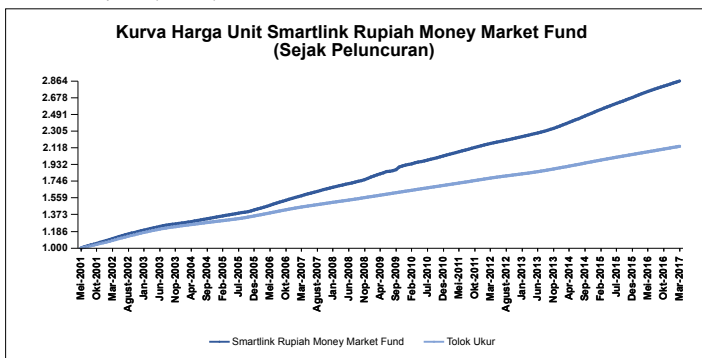
Periode 1 tahun terakhir **5,19%**
 Bulan Tertinggi **1,58%** Okt-09
 Bulan Terendah **0,13%** Jul-09

Rincian Portofolio

Obligasi Korporasi < 1 Tahun **9,05%**
 Obligasi BUMN < 1 Tahun **7,99%**
 Kas/Deposito **82,96%**

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartlink Rupiah Money Market Fund	0,42%	1,24%	2,44%	5,19%	19,92%	1,24%	186,40%
Tolok Ukur*	0,29%	0,87%	1,74%	3,52%	11,94%	0,87%	113,51%

*Rata-rata Deposito (1 Bulan) dari Bank BNI, BCA dan Citibank



INFORMASI LAIN

Total dana (Milyar IDR) : IDR 479,79
Kategori Investasi : Konservatif
Tanggal Peluncuran : 25 Mei 2001
Mata Uang : Indonesian Rupiah
Dikelola oleh : PT Asuransi Allianz Life Indonesia

Metode Valuasi : Harian
Harga per Unit (Per 31 Maret 2017) : **Beli** IDR 2.720,79 **Jual** IDR 2.863,99
Rentang Harga Jual-Beli : 5,00%
Biaya Manajemen : 1,00% p.a.

KOMENTAR MANAJER INVESTASI

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mencatat deflasi di bulan Maret 2017 pada level bulanan -0.02% (dibandingkan konsensus inflasi +0.20%, +0.23% di bulan Februari 2017) yang dikarenakan oleh penurunan harga bahan makanan serta tarif transportasi dan komunikasi. Secara tahunan, inflasi menurun ke level +3.61% (dibandingkan konsensus +3.80%, +3.83% di bulan Februari 2017). Inflasi inti berada di level +3.30%, lebih rendah dari bulan sebelumnya yaitu +3.41%. Pada pertemuan Dewan Gubernur 15-16 Maret 2017, Bank Indonesia mempertahankan 7-day Reverse Repo Rate acuannya di level 4.75%, serta fasilitas simpanan pada level 4.00% dan fasilitas pinjaman pada level 5.50%. Rupiah menguat terhadap Dollar AS sebesar +0.19% menjadi 13,321 di akhir bulan Maret 2017 dibandingkan bulan sebelumnya 13,347. Neraca perdagangan tercatat surplus +1.32 miliar Dollar AS (surplus +2.55 miliar Dollar AS pada sektor non-migas, defisit -1.23 miliar Dollar AS) di bulan Feb 2017. Ekspor meningkat secara tahunan +11.16% dengan kontributor terbesar adalah ekspor perhiasan, sedangkan impor meningkat secara tahunan sebesar +10.61%. Cadangan devisa meningkat 1.9 miliar Dollar AS dari 119.9 miliar Dollar AS di bulan Februari 2017 menjadi 121.8 miliar Dollar AS di bulan Maret 2017 dikarenakan penerimaan devisa ekspor migas, penarikan pinjaman luar negeri pemerintah serta hasil lelang Surat Berharga Bank Indonesia (SBBi) valas.

Dalam hal strategi portfolio kami tetap menjaga alokasi aset dalam dana kelolaan ini pada deposito dan menggunakan momentum pasar untuk membeli obligasi korporasi dengan tenor kurang dari satu tahun dengan kualitas tinggi.